GERAKAN UMROH SISWA (GUS)
SMA NEGERI 1 GIRI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2019/2020

Oleh : H.Mujib,S.Pd,MM ,Kepala SMAN 1 Giri Kab.Banyuwangi

A. Latar Belakang

Setiap umat Islam punya mimpi dan sangat merindukan dapat melihat ka"bah dan sholat di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi di Madinah, tak terkecuali bagi setiap siswa SMAN 1 Giri Kabupaten Banyuwangi.

Oleh karena itu sekolah berupaya mewujudkan impian tersebut melalui Gerakan Umroh Siswa , yang lebih akrab disebut GUS. Gerakan ini merupakan stimulus sekaligus media untuk meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) religiusitas di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Para siswa yang diberangkatkan UMROH adalah peserta didik muslim yang terbaik dalam menjalankan ibadah sehari hari dan memiliki kelebihan dalam menghafalkan Al-quran.

B. Tujuan

1. Membantu siswa yang tidak mampu secara ekonomi akan tetapi bisa mewujudkan impiannya berumroh ketika menempuh pendidikan di bangku sekolah menengah.
2. Memupuk rasa sosial agar siswa gemar sodaqoh dan peduli sesama.
3. Memberikan motivasi agar siswa lebih giat untuk menghafal Al-quran, rajin sholat jamaah 5 waktu, membiasakan sholat tahajud dan dhuha, serta bersikap dan bertindak santun terhadap guru dan orang tua.

C. Strategi Pelaksanaan

1. Seleksi Siswa

   Siswa yang mendapat tiket UMROH GRATIS dari sekolah sejumlah 3 (tiga) orang pada semester ganjil dan 2 (dua) orang pada semester genap, sehingga setiap tahun akan memberangkatkan 5 (lima) orang. Siswa yang terpilih diseleksi dengan ketat berdasarkan kriteria sebagai berikut :

   a. Hafal Alquran dengan jumlah Juz terbanyak;
   b. Rajin menjalankan sholat 5 waktu berjamaah ;
   c. Rajin menunaikan sholat Tahajud dan Dhuha ;

d. Bersikap santun , berkepribadian yang unggul dan tidak pernah berkata kata kasar pada guru, orang tua dan sesama.

2. Panitia GUS dan Tim Seleksi ditetapkan melalui Surat Tugas kepala sekolah;
3. Umroh dilaksanakan pada saat Libur sekolah, bulan Desember dan Juni yang didampingi oleh Biro Umroh PT. TRIAAA.
4. Sekolah membuat MoU dengan PT TRIAAA , Biro Perjalanan haji dan Umroh di Kabupaten Banyuwangi;
5. Sekolah melakukan sosialisasi Gerakan Umroh Siswa kepada seluruh orang tua dan Pengurus Komite Sekolah pada saat awal tahun pelajaran 2019/2020, dan mendapat dukungan yang luar biasa;
6. Siswa yang mendapatkan tiket umroh gratis dipilih dan ditetapkan masing masing 1 (satu) orang setiap jenjangnya setelah lolos seleksi panitia.
7. Sekolah menggali dana Donasi GUS melalui berbagai kesempatan dan berbagai pihak secara sukarela dan tidak memberatkan.

D. Sumber Dana

Pembiayaan program GUS diperoleh dari berbagai sumber :

1. GESER
   Gerakan Seribu Rupiah (GESER), dilkakukan sekali dalam satu pekan bagi siswa yang disisihkan dari uang saku mereka. Pengumpulan donasi setiap kelas dikelola oleh pengurus kelas dengan dipandu oleh wali kelas masing masing;
2. Guru Peduli Umroh Siswa (GPUS)
   Donasi umroh dari guru untuk menyisihkan minimal lima ribu rupiah setiap hari senin setiap pekan; Kegiatan donasi ini dikoordinir oleh Waka Humas dengan meletakkan Kotak Donasi GUS di ruang guru;
3. Legalisir
   Setiap alumni yang meminta legalisir Ijasah atau SHUN diberikan kesempatan untuk mengisi Kaleng Donasi Umroh secara sukarela dan tercatat oleh petugas;
4. Orang Tua
   Pada saat sekolah membagikan hasil belajar (Rapor) setiap semester bersama komite, kepala sekolah, wali kelas dan guru

serentak mengisi Kotak Donasi GUS secara sukarela sesuai kemampuan masing masing;

5. Masyarakat
   Masyarakat yang simpati dengan Program Umroh siswa langsung menyerahkan donasi GUS tranfer ke pihak sekolah;

E. Pasca Umroh
   1. Siswa yang telah selesai pulang dari Umroh disebut maka mereka menjadi Tutor Sebaya dalam menghafal Al-quran terutama surat pendek yang dibaca pada saat sholat lima waktu.
   2. Alumni GUS menjadi teladan dalam hal mengamalkan ajaran agama, maka mereka nanti menjadi relawan dan motivator sesama teman dalam mempelajari dan mengkaji Al-quran.

Banyuwangi, 30 Sept 2019